

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk dapat melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM manusia itu sendiri. Dalam masa pembangunan saat ini, Negara kita memerlukan tenaga-tenaga ahli termasuk dalam bidang pendidikan, yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan memadai.

Pembelajaran kreatif artinya memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk berkreasi. Peran aktif siswa dalam proses pembelajaran akan menghasilkan generasi yang kreatif, artinya generasi yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menurut Semiawan, kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tak mungkin dirumuskan secara tuntas.

Sardiman (2012) Peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu sebagai Informator, Organisator, motivator, pengarah/director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan Evaluator. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi

belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ketujuan. Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah duduk berlama-lama dikursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Kreatifitas seorang guru memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga guru perlu melakukan perubahan dalam setiap proses belajar mengajar agar supaya suasana pembelajaran dalam setiap pertemuan selalu memiliki makna untuk membangkitkan motivasi belajar para peserta didik. Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar murid.

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain-main berlama-lama disekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah suatu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar seperti anak didik. Maka, anak didik datang ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depannya kelak

dikemudian hari. Guru tidak menutup bahwa diantara sekelompok anak didik yang mempunyai motivasi untuk belajar, ada ada sekelompok anak didik lain yang belum bermotivasi untuk belajar. Teman-temannya dengan giat belajar, tetapi mereka tidak ; mereka duduk berdiam diri dikursi sambil memperhatikan apa yang teman-temannya kerjakan. Mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan pelajaran. Dilain waktu mereka minta izin keluar dengan alasan yang dibuat-buat. Padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran yang diberikan.

Ketika seorang guru melihat perilaku anak didik seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah yang menimbulkan motivasi untuk belajar bagi anak didik tersebut. Hanya demikian motivasilah anak didik dapat bergerak hatinya untuk belajar bersama-sama teman-temannya yang lain. Bila tidak, maka sia-sialah bahan pelajaran yang guru sampaikan ketika itu. Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dikerjakan oleh guru, yaitu : membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar, menjelaskan secara konkrit kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan ganjaran terhadap preastasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok, dan menggunakan metode yang bervariasi.

Kenyataan yang terjadi di smp N 1 Bulango Utara, bahwa motivasi belajar siswa masih kurang atau rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat jam pelajaran berlangsung sebagian siswa berada di luar kelas. Siswa ribut pada saat diskusi berlangsung, kurang mengerjakan tugas dari guru, siswa suka mengganggu teman yang sedang belajar, siswa jarang hadir dan dapat di buktikan dengan absen kelas. Siswa banyak mengobrol didalam kelas, hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan memilih judul tentang **Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 1 Bulango Utara**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Pada saat jam pelajaran berlangsung sebagian siswa berada diluar kelas, (2) Siswa ribut pada saat diskusi berlangsung, (3) Siswa sering mengganggu teman yang sedang belajar, dan (4) Kreatifitas mengajar guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar terhadap siswa. Hal ini dapat di lihat dari cara guru mengajar, guru kurang memanfaatkan media serta lingkungan yang ada, guru lebih sering mengimlah materi pelajaran, dan guru masih monoton menggunakan metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah terdapat Pengaruh kreativitas mengajar Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips kelas VIII SMP N 1 Bulango Utara

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreatifitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Kelas VIII SMP 1 Bulango Utara

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh kreatifitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Kelas VIII SMP N 1 Bulango Utara

1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, misalnya :

- a. Kiranya sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai kreatifitas mengajar guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa dalam proses pembelajaran, guru juga perlu mengembangkan kreatifitas mengajar guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

- c. Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari sudut pandang kreatifitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa